

BAB V

ANALISIS DATA

A. Analisis Latar Belakang Diterapkannya Metode Utsmani Dalam Pengenalan Membaca Al-Quran Rasm Utsmani Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Ponorogo Tahun 2017-2018

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, membacanya dinilai sebagai ibadah. Setiap kali al-quran turun, Rasulullah SAW selalu memerintahkan kepada sahabatnya untuk menulis surat-surat atau ayat yang baru saja diwahyukan Allah SWT kepada beliau. Para sahabat menulis Al-Qur'an pada benda apa saja yang digunakan untuk menulis, di antaranya lembaran-lembaran, kulit-kulit dan tulang-tulang, binatang, kayu, pelepah kurma, batu dan lain sebagainya. Al-Quran sebagai sebuah kitab suci, akan senantiasa terjaga dan terpelihara, baik dari aspek bacaan maupun tulisan (rasm) nya. Demikian yang telah dijanjikan oleh Allah SWT dalam firman-Nya:

Artinya: *“sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-quran, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”*. (Q.S al-hijr:9)

Keberadaan Al-Qur'an rasm Utsmani yang merupakan mushaf yang masih original dengan qira'ah sahihah. Untuk menjaga keaslian Al-Qur'an tersebut munculnya metode 'Utsmani sebagai upaya untuk ikut serta menjaga dan memelihara keaslian, kesucian dan kehormatan Al-Qur'an yang baik dari aspek bacaan maupun tulisannya. Dalam proses pembelajaran, baik dalam pembelajaran

Al-Qur'an maupun pembelajaran ilmu-ilmu yang lain. Metode mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan proses pembelajaran.

Penerapan metode "Utsmani di Madrasah tsanawiyah Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 jenes Ponorogo sebagaimana hasil wawancara di atas bertujuan supaya para santri bisa membaca Al-Qur'an dengan qira'ah' sahahah (baca'an Al-Qur'an yang sanadnya sambung pada Rasulullah SAW). untuk membiasakan dalam membaca Al-Qur'an rasm 'Utsmani dan mengenalnya, memasyarakatkan Al-Qur'an rasm Utsmani dan mengembangkannya. Dengan demikian, tujuan penerapan program pembelajaran metode 'Utsmani supaya para santri mengenal tanda-tanda bacaan dalam rasm 'Utsmani' dan tidak kebingungan dalam membaca Al-Qur'an rasm Utsmani dan membiasakan membaca Al-Qur'an rasm 'Utsmani.

Dari latar belakang penerapan metode usmani itu, dikarenakan di Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan Al-Qur'an rasm 'Utsmani. Namun banyak santri yang belum bisa membacanya dengan baik dan benar, disamping itu memperdalam makhraj dan tajwidnya. Dari latar belakang tersebut diperlukan cara atau metode yang dapat mengatasi masalah tersebut. Untuk itulah diterapkannya metode 'Utsmani, sebagai upaya menjawab dan menyelesaikan permasalahan tersebut, dikarenakan dalam metode 'Utsmani baik tulisan maupun bacaannya menggunakan kaidah Al-Qur'an rasm "Utsmani.

Dengan demikian penerapan metode 'Utsmani di Madrasah Tsanawiyah Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo, sudah sesuai dengan teori di atas, yakni para santri mampu mengenal, memahami, dan membaca Al-Qur'an mm dengan benar sesuai makhraj dan tajwidnya. Di samping itu, supaya para santri dalam membaca Al-Qur'an sudah sesuai dengan tuntunan qira'ah sahihah yang bersambung pada Rasulullah SAW.

B. Analisis Langkah-Langkah Penerapan Program Pembelajaran Baca Tulis Alquran Metode Utsmani Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Ponorogo Tahun 2017-2018

Dalam penerapan metode "Utsmani, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: metode "Utsmani adalah sebuah metode cara membaca Al-Qur'an yang mengupayakan para santri secepatnya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an rasm 'Utsmani secara baik dan benar. Dalam metode ini juga diperkenalkan tanda-tanda al-Qur'an rasm 'Utsmani dan cara membacanya. Selain itu para santri dibekali dengan penguasaan makhraj dan sifat-sifat huruf hija'iyah. Strategi pembelajaran adalah sarana untuk tercapainya proses pembelajaran yang berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran. Demikian pula pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam penerapan metode "Utsmani, akan lebih mudah dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara didapatkan dua strategi pembelajaran yaitu: dengan sistem klasikal-individual dan individual (sorogan). Adapun langkah-langkah pembelajaran metode "Utsmani dengan sistem klasikal-individual sebagai berikut: tahap awal berupa do'a dilanjutkan lalaran makhraj dan sifat, tahap inti berupa penambahan materi dengan klasikal (bersama-sama) kemudian diteruskan dengan individual (sorogan) maju satu persatu dihadapan gurunya, sedangkan guru akan menyimak bacaan peserta didik (para santri), dan membetulkan bila ada kekeliruan, dilanjutkan motivasi, do'a dan mushafahah sebagai tahap akhir. Sedangkan langkah-langkah pembelajaran dalam sistem individual (sorogan) sebagai berikut: tahap awal berupa do'a dilanjutkan lalaran makhraj dan sifat-sifat huruf, tahap inti berupa sistem sorogan dimana peserta didik (para santri) maju secara bergiliran dihadapan guru, tahap akhir motivasi, do'a dilanjutkan mushafahah.

Dari keterangan langkah-langkah pembelajaran metode "Utsmani di atas terdapat dua strategi pembelajaran. Dalam sistem klasikal-individual lebih memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran, karena materi pelajarannya sama diantara peserta didik (para santri) dilanjutkan dengan sistem individual, supaya guru lebih mengetahui kemampuan bacaan masing-masing santri. Sedangkan dalam sistem individual (sorogan), peserta didik dalam satu kelas berbeda-beda materi pelajarannya, sehingga sistem individual lebih maksimal digunakan, dan untuk memudahkan guru memperhatikan bacaan peserta didik. di samping persiapan peserta didik dalam setoran lebih maksimal sehingga hasilnya

juga lebih bagus. Dengan demikian. Penerapan pembelajaran metode "Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan kedua strategi di atas pembelajaran lebih efektif dan hasilnya bisa maksimal.

C. Analisis Sistem Evaluasi Penerapan Program Pembelajaran Baca Tulis Alquran Metode Usmani Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Ponorogo Tahun 2017-2018

Evaluasi atau penilaian adalah kegiatan penilaian dari proses hingga hasil akhir dalam pembelajaran. Evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan. Nana Sudjana di dalam bukunya Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar mengatakan bahwa evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dan lain-lain. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik (para santri) dalam pembelajaran metode 'Utsmani, guru harus mengadakan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran, apakah sudah maksimal atau belum? Di samping itu sebagai rencana tindak lanjut pembelajaran

yang akan datang. Dengan adanya evaluasi, Para santri juga lebih termotivasi untuk giat belajar membaca Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran metode 'Utsmani bagi santri Madrasah tsanawiyah Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo, evaluasi dilakukan: pertama, setiap akan naik jilid selanjutnya, dengan mengujikan beberapa materi pokok pelajaran yang telah dipelajarinya dengan berbentuk tes lisan. Adapun standart kelulusan dalam evaluasi, apabila membacanya sudah mampu secara LCTB (lancar, cepat, tepat, dan benar), yaitu; lancar dalam membacanya tidak terputus-putus, cepat; membacannya tanpa mengeja, tepat; tidak keliru dalam membaca huruf yang satu dengan hurut yang lainnya, sedangkan benar adalah membacanya sesuai dengan tajwidnya. Sehingga *team amanah tashih* (team penilai dalam evaluasi metode 'Utsmani) bisa menentukan, apakah para santri yang dievaluasi berhak naik ke jilid selanjutnya atau tidak dengan melihat kriteria di atas. Kedua, evaluasi dilakukan setiap hari atau setiap pertemuan ketika proses pembelajaran. Apabila dalam evaluasi belum mampu dalam kriteria LCTB, maka santri harus remidi atau mengulang lagi.

Dengan demikian, dengan adanya sistem evaluasi tersebut diharapkan dalam Penerapan Program Pembelajaran Baca Tulis Alquran Metode Usmani Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Ponorogo membawa hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta para santri dapat mangenal membaca, dan

membiasakan membaca Al-Qur'an rasm 'Utsmani dengan baik dan benar dalam keseharian.

Selanjutnya dari semua keterangan di atas dapat disimpulkan dalam pola di bawah ini:

